

Daily Research

26 April 2022

Statistics 25 April 2022

IHSG	7215	-9.63	-0.13%
DOW 30	34049	+238.06	+0.70%
S&P 500	4296	+24.34	+0.57%
Nasdaq	13004	+165.56	+1.29%
DAX	13924	-217.92	-1.54%
FTSE 100	7380	-14114	-1.86%
CAC 40	6449	-132.04	-2.01%
Nikkei	26590	-514.48	-1.90%
HSI	19861	-777.52	-3.77%
Shanghai	2928	-158.41	-5.13%
KOSPI	2657	-47.58	-1.76%
Gold	1899	-35.30	-1.82%
Nikel	32654	-452.50	-1.37%
Copper	9840	-227.00	-2.25%
WTI Oil	98.61	-3.46	-3.39%
Coal Mei	335.00	-14.75	-4.22%
Coal Juni	334.00	-10.20	-2.96%
CPO	6972	+101.00	+1.47%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XCID; 26 April 2022; IDR 0.4642
 WTON; 26 April 2022; IDR 1.9
 TPIA; 26 April 2022; IDR 7.3
 WEGE; 27 April 2022; IDR 4.47
 MLBI; 28 April 2022; IDR 408.45
 DSNG; 28 April 2022; IDR 20
 ASII; 28 April 2022; IDR 194

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

25 April 2022: MLPT
 26 April 2022: MCOL, DADA, ARCI, ADMR
 27 April 2022: TRIS, RUNS, JSMR, DGIK, BELL, ADRO
 28 April 2022: SDPC, SCNP, CCSI, AKRA
 29 April 2022: BSSR, RANC

ECONOMICS CALENDAR

Senin 25 April 2022

-

Selasa 26 April 2022

Penanaman modal asing Indonesia
 Kepercayaan konsumen US

Rabu 27 April 2022

-

Kamis 28 April 2022

Klaim pengangguran US
 PDB US

Jumat 29 April 2022

Hari libur BEI
 Hari libur Bursa Jepang

Profindo Research 26 April 2022

Wall Street bergerak menguat pada Senin (25/4) setelah berhasil rebound terdorong oleh *dip buyers* saham-saham teknologi ditengah antisipasi kinerja kuartal pertama. Twitter menyetujui penawaran pembelian oleh Elon Musk yang akan mengakibatkan mereka *go private*.

Dow30 +0.70%, S&P500 +0.57% Nasdaq +1.29%

Bursa saham Eropa bergerak melemah pada Senin (25/4), dipicu oleh aksi jual di pasar global yang berlanjut hingga pada awal pekan ini akibat rencana kenaikan tingkat suku bunga di beberapa negara.

DAX -1.54%, FTSE100 -1.86%, CAC 40 -2.01%

Mayoritas bursa Asia ditutup pada melemah perdagangan Senin (25/4), tertekan oleh *lockdown* di beberapa kota besar China dan perang di Ukraina yang berlarut-larut.

Nikkei -1.90%, HSI -3.77%, Shanghai -5.13%, Kospi -1.76%

Harga emas bergerak menguat pada Senin (25/4) setelah rencana The Fed menaikkan tingkat suku bunga sebesar 0.5bps. Harga minyak melemah tertekan kekhawatiran proyeksi ekonomi yang melemah.

Gold -1.82%, WTI Oil -3.39%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 25 April 2022 ditutup pada 7215, melemah sebesar 0.13%. IHSG menguat membentuk *hammer* setelah menutup gap pada 7217, bergerak relatif lebih kuat dibandingkan dengan mayoritas bursa global yang tertekan akibat rencana The Fed untuk menaikkan tingkat suku bunga. *Stochastic* bergerak positif, RSI bergerak negatif dan *MACD deathcross*. Transaksi IHSG sebesar 19.630 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxenergy* menjadi sektor penopang IHSG. Asing *netbuy* 137.55 trilyun pada pasar regular. Pada perdagangan Selasa 26 April 2022, IHSG diprediksi bergerak menguat dengan support 7150 dan resisten pada 7250. Saham saham yang dapat diperhatikan **ANTM, DOID, EXCL, INTP, MPMX, WSKT**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSA	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dinilai masih punya prospek yang menarik. Salah satunya yakni adanya potensi tambahan kapasitas produksi dari pabrik baru milik BRMS. Analisis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu meyakini, BRMS akan mampu meningkatkan angka produksinya secara signifikan. Proyeksi ini didukung antara lain oleh pabrik keduanya di Poboya berkapasitas 4.000 ton bijih emas per hari yang ditargetkan akan mulai beroperasi pada paruh kedua 2022. Pabrik tersebut akan menambah kapasitas pengolahan BRMS, yang saat ini sebesar 500 ton per hari. **(Kontan)**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) hingga Maret 2022 berhasil meraih pra penjualan sebesar Rp 2,5 triliun. Hermawan Wijaya selaku Direktur BSDE mengatakan, pencapaian tersebut setara 32% dari target pra penjualan 2022 yakni Rp 7,7 triliun. Kinerja tersebut tidak lepas dari penjualan segmen residensial yang berkontribusi terbesar yakni 64% terhadap total pencapaian. "Angka tersebut setara penjualan senilai Rp 1,6 triliun sepanjang 3 bulan pertama 2022," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (25/4). **(Kontan)**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatat kenaikan penjualan 10,97% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp 880,49 miliar per kuartal pertama 2022. Laba bersih SIDO tumbuh 9,66% yoy menjadi Rp 295,03 miliar. Direktur Keuangan Sido Muncul Leonard mengatakan, peningkatan kinerja Sido Muncul di kuartal pertama 2022 didukung oleh pemulihan mobilitas masyarakat yang berdampak pada kenaikan permintaan produk-produk buatan Sido Muncul dari dalam negeri. Sido Muncul juga mencatat kenaikan yang signifikan pada penjualan produk ke pasar ekspor maupun produk yang dijual secara online. **(Kontan)**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatat sebanyak 445.944 kendaraan meninggalkan wilayah Jabotabek pada H-10 s.d H-8 Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2022 yang jatuh pada periode Jumat-Minggu (22-24 April 2022). Angka tersebut merupakan angka kumulatif arus lalu lintas (lalin) dari empat Gerbang Tol (GT) Barrier/Utama, yaitu GT Cikupa (arah Merak), GT Ciawi (arah Puncak), dan GT Cikampek Utama dan GT Kalihurip Utama (arah Trans Jawa dan Bandung). **(IQPlus)**

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan Tahap II BTN Tahun 2022, senilai Rp1 triliun. Surat utang ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN dengan total raihan dana sebesar Rp8 triliun. Obligasi ini akan diterbitkan dalam dua seri. Untuk Seri A senilai Rp600 miliar, memiliki tingkat bunga sebesar 5,50% dengan tenor selama 3 tahun sejak tanggal emisi. Sementara Seri B senilai Rp400 miliar berjangka waktu selama 5 tahun, menawarkan bunga obligasi di level 6,00%. **(IQPlus)**

Profindo Technical Analysis 26 April 2022

**PT Aneka Tambang TBK
 (ANTM)**



Pada perdagangan 25 April ditutup pada 2620, melemah 4.4%. Secara teknikal ANTM berada pada support, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

Buy 2600-2630
Target Price 2800
Stoploss < 2550

**PT Delta Dunia Makmur TBK
 (DOID)**



Pada perdagangan 25 April ditutup pada 510, melemah 1.0%. Secara teknikal DOID, berada pada support dan membentuk doji, berpotensi menguat menguji 530.

Buy 500-510
Target Price 530
Stoploss < 490

**PT XL Axiata TBK
 (EXCL)**



Pada perdagangan 25 April ditutup pada 3290, menguat 4.1%. Secara teknikal EXCL berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 3350

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)



Pada perdagangan 25 April ditutup pada 10125, melemah 0.2%. Secara teknikal INTP berada pada support, dan terjadi bullish divergence, berpotensi menguat menguji 10450.

Buy >10000
Target Price 10450
Stoploss < 9900

PP Mitra Pinasthika Mustika TBK (MPMX)



Pada perdagangan 25 April ditutup pada 1265, menguat 1.2%. Secara teknikal MPMX berhasil rebound dari support dan membentuk hammer, Berpotensi menguat menguji 1310.

Buy >1250
Target Price 1310
Stoploss < 1249

PT Waskita Karya (PERSERO) TBK (WSKT)



Pada perdagangan 25 April ditutup pada 530 ditutup stagnan. Secara teknikal WSKT berada pada support, Berpotensi menguat menguji 560.

Buy 520-530
Target Price 550-560
Stoploss < 515

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).